

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya digunakan untuk mengetahui realita yang terjadi mengenai suatu masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bermaksud untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus peneliti sesuai dengan fakta yang dilakukan di lapangan. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung di lembaga pendidikan TK Pertiwi Gondangmanis III Kayuapu Gondangmanis Rt.003 Rw.011 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Guna untuk mengetahui pembelajaran yang ada di lembaga tersebut terkait tantangan penerapan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini, yang kemudian dapat diperoleh informasi untuk penelitian ini.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, objek dan lokasi penelitian dipusatkan pada upaya penerapan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini, serta guna mengetahui problem dan solusi yang terjadi selama proses pembelajaran di TK Pertiwi Gondangmanis III kelas B usia 5-6 tahun. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan untuk memperoleh informasi

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

tentang penerapan karakter moderasi beragama pada anak usia dini yang dilakukan dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian berupa wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas B yang beragama islam dan beragama kristen, dan juga orang tua dari peserta didik yang beragama islam dan kristen. Pengambilan data tersebut dilakukan ketika pulang sekolah ataupun menunggu waktu luang dari guru tersebut. Hal ini dikarenakan peneliti menyesuaikan waktu luang dari pihak guru ataupun orang tua dalam memberikan data dan juga sumber informasi.

### C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dibentuk teman bahkan konsultan guna mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penerapan sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling* yang bisa disebut sebagai *criterior based sampling*. Subyek informan wajib didefinisikan dengan gamblang, siapa dia perlu dicatat dengan tepat, identitasnya yang berhubungan dengan usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan kedudukan di dalam masyarakat atau lingkungan kerja. Bagian lain yang perlu dicermati yakni korelasi informan dengan pokok masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

Subjek penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam penggalian data secara mendalam sebagai usaha untuk mendapatkan kevalidan data. Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah 17 anak di TK Pertiwi Gondangmanis III. Terdapat 8 anak dengan agama islam, dan 9 anak dengan agama Kristen. Dalam penentuan subjek, peneliti menganggap bahwa guru-guru mampu memberikan sumber data yang diperlukan peneliti mengenai objek yang akan diteliti. Adapun objek yang diteliti yaitu bagaimana penerapan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini di TK Pertiwi Gondangmanis III.

---

<sup>3</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

#### D. Sumber Data

Adapun jenis-jenis sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu yakni data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada seseorang yang mengumpulkan data, contohnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Adapun jenis sumber data yang akan diselaraskan dengan penelitian yaitu, sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dari orang tua atau lembaga pendidikan yang berwenang dan memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data penelitian. Dalam hal ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas, ataupun peserta didik terkait kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini di TK Pertiwi Gondangmanis III.

Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh pembelajaran yang dilakukan, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Sedangkan wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas B yang berjumlah 2 orang, masing-masing memiliki agama yang berbeda, islam dan Kristen. Begitu juga dengan orang tua dari peserta didik yang beragama islam dan Kristen. Kemudian pengambilan data melalui dokumentasi diperoleh melalui dokumentasi ketika melakukan observasi dan juga dari dokumen arsip data yang ada di lembaga tersebut.

##### 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sejumlah karya tulis yang berkorelasi dengan penelitian yang dijalankan, dokumen, arsip, literature, dan media alternatif lainnya yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama bagi anak usia dini.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupakan cara yang paling tepat dalam penelitian, karena misi utama dari sebuah penelitian yaitu memperoleh data yang dibutuhkan. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipatenkan. Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data atau fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Dalam observasi ini, peneliti ikut dalam aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan yang sedang diobservasi atau dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan (*participant observation*), dengan melaksanakan observasi partisipan, data yang diperoleh akan lebih kompleks dan tajam, bahkan hingga menyadari tingkatan dari setiap tingkah laku yang terlihat. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan ini, peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati apa yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, menanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan observasi di TK Pertiwi Gondangmanis III selama satu bulan, observasi dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan juga evaluasi. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati setiap peristiwa atau perilaku yang dilakukan oleh guru dan peserta didik ketika sebelum pembelajaran serta ketika pembelajaran berlangsung.

---

<sup>5</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 120-121.

<sup>6</sup> Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 148.

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

## 2. Wawancara

Menurut sugiyono, wawancara yaitu pertemuan antara dua orang guna bertukar informasi dan ide lewat tanya jawab, sehingga bisa diambil makna dalam suatu topik tertentu. Dengan kata lain, peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi yang tidak bisa digali dengan metode observasi.<sup>8</sup> Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pihak sekolah, yakni dengan kepala sekolah ataupun dengan guru kelas.

Wawancara dengan kepala sekolah terkait keadaan lembaga itu sendiri dan juga kurikulum yang digunakan di lembaga tersebut. Kemudian wawancara dengan guru kelas B terkait dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas, sikap anak, dan juga pembelajaran karakter moderasi kepada anak ketika di kelas itu seperti apa. Sedangkan wawancara dengan orang tua terkait dengan penerapan karakter yang dilakukan oleh orang tua ketika di rumah.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berbagai macam dokumentasi dapat dimanfaatkan oleh peneliti yang berkorelasi dengan penelitian kualitatif. Peneliti memperoleh dokumentasi melalui observasi yang dilakukan ketika di lembaga tersebut.

Pentingnya dokumentasi yaitu untuk membantu memahami fenomena, interpretasi, menyusun teori, dan validasi data. Dengan demikian, dokumentasi bukan semata-mata untuk mengumpulkan data, namun juga sebagai upaya peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti secara komprehensif untuk lahirnya suatu teori atau pendekatan baru.<sup>9</sup>

## 4. Penggabungan (Triangulasi)

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat memadukan dari berbagai teknik akumulasi data dan sumber data yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>9</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

sudah ada. Triangulasi juga bisa diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan juga dengan berbagai waktu.<sup>10</sup>

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan mendapatkan hasil data yang lebih akurat dan berbobot, karena dalam melakukan teknik ini akan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Dengan begitu, data yang didapat akan jauh lebih lengkap dan dapat tertulis lebih luas.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan. Penyelidikan atas keabsahan data pada dasarnya selain dimanfaatkan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada seorang peneliti kualitatif yang menyebutkan tidak ilmiah, juga merupakan bagian atau unsur yang tidak terpecahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, jika peneliti melakukan penyelidikan terhadap keabsahan data secara cermat, selaras dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang diresmikan, maka penelitiannya akan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.<sup>11</sup>

Maka dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang penerapan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini di TK Pertiwi Gondangmanis III. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan tiga kriteria, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas (Kepercayaan)

Uji kredibilitas atau kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena, dengan semakin sering ke lapangan untuk melakukan penelitian dan wawancara antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dipercaya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>11</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 70.

<sup>12</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, 140.

## 2. Uji Transferabilitas (Keteralihan)

Seorang peneliti hendaknya memberikan gambaran secara jelas terkait latar penelitian, sehingga memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penelitian. Uji transferabilitas atau keteralihan berkenaan dengan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti ketika membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi lebih jelas ketika membaca hasil penelitian tersebut.<sup>13</sup>

## 3. Uji Konfirmabilitas (Kriteria Kepastian)

Uji konfirmabilitas berasal dari konsep objektivitas. Pada penelitian kualitatif, menetapkan objektivitas merupakan kesepakatan antar subjek. Uji konfirmabilitas dilaksanakan supaya hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.<sup>14</sup> dalam hal ini, perlunya kapasitas data dari kepala sekolah, guru, maupun orang tua di TK Pertiwi Gondangmanis III.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>15</sup> Adapun teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kombinasi antar ketiganya. Pada tahap awal, peneliti melakukan penelitian secara umum terhadap keadaan sosial atau objek yang diteliti. Semua yang diamati dan didengar semuanya di rekam.<sup>16</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data terkait dengan penerapan pendidikan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

<sup>14</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 72.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini di TK Pertiwi Gondangmanis III.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari temanya dan membuang yang tidak diperlukan lagi. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup> Pada tahap reduksi data, peneliti memilih mana data yang penting dan meninggalkan data yang dirasa tidak diperlukan lagi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam formasi uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk mempresentasikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, mempersiapkan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>18</sup>

4. Verifikasi (*Verivication / Conclusion Drawing*)

Langkah yang selanjutnya dalam analisis data yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>19</sup>

Dari beberapa data penelitian yang dilakukan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menarik suatu kesimpulan untuk memverifikasi data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

penerapan pendidikan karakter yang berbasis moderasi beragama pada anak usia dini di TK Pertiwi Gondangmanis III.

